

**STRATEGI PENGEMBANGAN DEWI FLORY
SEBAGAI DAYA TARIK AGROWISATA
DI SLEMAN YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun oleh :

Nama : Amalia Fitriani
NIM : 141300
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata Satu / S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

**STRATEGI PENGEMBANGAN DEWI FLORY
SEBAGAI DAYA TARIK AGROWISATA
DI SLEMAN YOGYAKARTA
ABSTRACT**

Amalia Fitriani, 141300, *Hospitality*

The research aims to determine the strategy of tourism development in Dewi Flory. The formulation of the proposed problem is proposed how the development of Dewi Flory as tourist attraction, how the community role in tourism development and how the effort to attract tourists to Dewi Flory.

The research method used is Qualitative Method and Data Collection using observation, interview, documentation and questionnaire. Data analysis using SWOT.

The results of the research revealed that the development in the Dewi Flory of special interest tourism in which there are educational tours about agriculture is agro-tourism. Although the community do not have knowledge about tourism yet they participate in supporting tourism business. To attract tourists to visit the Dewi Flory nowadays there is an outbound educational agro-tourism program and for the next plan is tour village program and omah souvenir

Keyword: Agrotourism, Development, Tourist, Outbound

Amalia Fitriani, 141300, *Hospitality*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Pariwisata di Dewi Flory. Rumusan masalah yang diajukan bagaimana pengembangan Dewi Flory sebagai Daya Tarik Wisata, bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Dewi Flory serta bagaimana upaya untuk menarik wisatawan ke Dewi Flory.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif dan Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Analisis data menggunakan SWOT.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengembangan di Dewi Flory berupa wisata minat khusus yang didalamnya terdapat wisata edukasi mengenai pertanian yaitu agrowisata. Meskipun Masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang pariwisata tetapi mereka ikut serta dalam menunjang usaha wisata. Untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Dewi Flory saat ini sudah ada program *outbound* edukasi agrowisata dan untuk ke depannya akan ditambah program *tour village* dan omah souvenir.

Kata Kunci: Agrowisata, Pengembangan, Wisatawan, *Outbound*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak Negara yang masuk dunia pariwisata saat ini, pariwisata adalah bisnis yang menguntungkan semua pihak. Sebuah laporan WTO menyatakan “Pariwisata Internasional” adalah penghasil devisa terbesar dunia dan merupakan faktor penting dalam neraca pembayaran di banyak negara. Penerimaan devisa dari pariwisata internasional mencapai 423 miliar dolar AS pada tahun 1996, mengungguli ekspor produk minyak tanah, kendaraan bermotor, peralatan telekomunikasi, tekstil maupun barang atau jasa lainnya”. Laporan yang sama menyatakan, “Pariwisata adalah industri yang paling berkembang pesat di dunia,” dan industri itu menyumbang hingga “10 persen Produk Domestik Bruto dunia”. Tidak heran apabila kebanyakan negara, sekarang bahkan mencakup beberapa negara bekas Uni Soviet, ikut dalam—atau bergegas memasuki—industri pariwisata internasional.

Pariwisata saat ini sudah menjadi sebuah *lifestyle* (gaya hidup) bahkan sudah menjadi kebutuhan pokok untuk parapekerja. Kegiatan pariwisata tidak bisa dilepaskan dari ekonomi dan sosial. Prospek pariwisata kedepannya sangat menjajikan bagaimana sektor pariwisata ini bisa merubah suatu tempat, contohnya di Kepulauan Bahama Teuk Meksiko, disana tidak terdapat bahan mentah untuk industri, tetapi cuaca yang hangat, pantai tropis yang bersih, masyarakat yang ramah dan berada dekat dengan Amerika Serikat, menghasilkan industri pariwisata yang berkembang.

Sejak awal telah disadari bahwa kegiatan pariwisata harus dapat dimanfaatkan untuk pembangunan. Pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang,

bertahap, dan berkesinambungan. Nampak jelas bahwa pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Laju perkembangan pariwisata di Indonesia memiliki peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada kunjungan wisata setiap tahunnya yang mengalami peningkatan. Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas.

Untuk itu, pemerintah berencana menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan perolehan devisa. Hal ini dikarenakan Indonesia dinilai memiliki keunggulan dari segi sumber daya alam, budaya dan daya saing harga. Tantangan yang dihadapi Indonesia untuk menjadi sebuah destinasi kunjungan wisata adalah belum meratanya kunjungan wisata ke destinasi – destinasi yang ada. Selama ini kunjungan masih terpusatkan hanya di pulau Jawa dan Bali, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memcah wisatawan adalah dengan menetapkan 50 DPN (Destinasi Pariwisata Nasional) serta menetapkan 10 destinasi prioritas yang dikembangkan

Saat ini Indonesia pun sedang mengembangkan wisata alternatif untuk lebih menarik minat wisatawan, Indonesia bukan hanya terkenal akan keindahan pemandangan alam dan budayanya. Tetapi sejak dulu tanah Indonesia dikenal akan kesuburannya sehingga banyak tumbuhan beraneka ragam yang tumbuh subur. Hal ini yang menjadikan Indonesia dijuluki sebagai negara Agraris, sebagai negara agraris, sektor pertanian merupakan sektor yang dominan dan merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.

Upaya peningkatan dan penganekaragaman usaha pertanian terus ditingkatkan secara intensif dan terencana, baik yang secara tradisional maupun modern merupakan potensi kuat yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Potensi budidaya pertanian yang dapat dijadikan agrowisata ini diharapkan mampu menjadi wisata alternatif.

Potensi – potensi agrowisata ini sangat banyak di temukan di Pulau Jawa salah satunya berada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Banyaknya potensi agrowisata di Sleman, membuat para wisatawan domestik maupun mancanegara berkunjung ke Sleman untuk menikmati hamparan lahan perkebunan yang luas dan subur. Sleman berada di utara kota Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Gunung Merapi, hal inilah yang menjadikan pertanian di Sleman tumbuh subur.

Agrowisata adalah wisata yang sedang berkembang di Sleman salah satu agrowisata baru di Sleman berada di Dewi Flory, Jugang Pangukan, Tridadi. Agrowisata adalah wisata yang berbasis edukasi atau pembelajaran, jadi selama para wisatawan berkunjung ke agrowisata Dewi Flory ini, maka wisatawan bisa memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya

Wisata ini sangat cocok untuk berwisata bersama keluarga, karena sangat bisa dinikmati untuk segala usia, selain berwisata nantinya setelah dari agrowisata wisatawan juga akan mendapatkan pengetahuan baru. Jadi tidak hanya bersenang – senang namun juga belajar. Dalam proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih judul “Strategi Pengembangan Dewi Flory Sebagai Daya Tarik Agrowisata di Sleman” sebagai judul artikel

ilmiah. Penulis melihat potensi yang dimiliki Dewi Flory untuk dijadikan destinasi agrowisata dari segi manfaat untuk para wisatawan ataupun petani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana upaya pengembangan Dewi Flory sebagai daya tarik agrowisata di Sleman ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Dewi Flory ?
3. Bagaimana upaya dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Dewi Flory ?

C. Batasan Masalah

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai strategi pengembangan Dewi Flory sebagai destinasi agrowisata di Sleman, maka penelitian ini penulis membatasi masalah dalam hal melakukan analisa penelitian mengenai agrowisata Dewi Flory dan kendala penghambat dalam pengembangan objek wisata tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
2. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan destinasi.
3. Mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agrowisata agar lebih diminati wisatawan.
4. Mengetahui sejauh mana peran serta masyarakat dalam pengembangan agrowisata Dewi Flory.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan dan penulisan karya ilmiah.
 - b. Menambah wawasan dan pengertian tentang agrowisata perkembangan agrowisata dan pengembangannya.
 - c. Sebagai bahan acuan penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi STIPRAM
 - a. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis, kampus STIPRAM juga mengetahui tentang agrowisata yang belum sempat diperkenalkan. Sehingga dapat mengambil kesimpulan dan menambah referensi pengetahuan yang bisa diberikan kepada mahasiswa lainnya, dan memberikan dampak semakin dikenalnya STIPRAM di berbagai daerah termasuk daerah yang menjadi tempat penelitian.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Tumbuhnya suatu rasa semangat dan motivasi di kalangan masyarakat terutama petani untuk tetap menekuni profesinya.
 - b. Memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian melalui kerjasama dengan pihak pengelola agrowisata.
 - c. Memberikan konsep panduan dan strategi dalam pengembangan potensi agrowisata di Dewi Flory.
4. Bagi Pemerintah
 - a. Sebagai masukan untuk pengembangan agrowisata di Tridadi, Sleman.
 - b. Menambah perhatian lebih dalam upaya pengembangan agrowisata sebagai wisata alternatif agar menimbulkan dampak yang positif dan lebih menguntungkan masyarakat.